



## Gakin Yogya Menyusut 2.258 KK

YOGYA (MERAPI) - Data keluarga dan penduduk miskin Kota Yogyakarta menurun sepanjang tahun 2008. Hasil ini didapat dalam update Kartu Menuju Sejatera (KMS) pada Mei hingga Juli lalu.

Penurunan jumlah keluarga miskin (gakin) Kota Yogya sebanyak 2.258 kepala keluarga (KK), dari 26.685 KK pemegang KMS tahun 2007 menjadi 24.427 KK tahun 2008. Sementara jumlah penduduk miskin dari 89.818 jiwa (2007) menjadi 81.334 jiwa (2008) atau menyusut 8.484 jiwa. Data terbaru ini sebagai acuan pelaksanaan program pemberian jaminan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Kabid Pengembangan Bantuan Sosial Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Tri Hastono, Selasa (6/1) mengatakan, penurunan data keluarga miskin diperoleh dari hasil mutasi dan perubahan kondisi penduduk miskin. "Ada dari mereka yang meninggal dunia dan keluar kependudukan dari Kota Yogya. Data warga yang tercatat tidak miskin dari hasil update ini ada sebanyak 3.339 KK," katanya.

Tri menjelaskan, menyusutnya jumlah keluarga miskin kebanyakan dari kelompok hampir miskin (KMS III) yang menurun sebesar 11,31 persen dari data penerima KMS tahun 2007. Lantas kategori miskin (KMS II) juga menyusut 7,63 persen dan kelompok fakir miskin (KMS



MERAPI-SUTRIONO

**Tri Hastono**

I) menurun sebesar 7,65 persen.

"Untuk kelompok hampir miskin ini lebih mudah berubah seiring dengan pemenuhan kebutuhan mereka," katanya seraya mengungkapkan, masyarakat miskin memang terkena dampak krisis global, namun hal tersebut tidak begitu banyak mengganggu aktivitas perekonomian mereka.

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto optimistis, tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Yogyakarta tahun 2009 naik 5 persen dibanding tahun lalu. Untuk itu, Pemkot berencana memberikan insentif bagi pihak-pihak yang membuka perusahaan dan membuka lapangan pekerjaan di tahun ini. "Akan ada insentif untuk mereka yang membuka perusahaan dan berinvestasi di Kota Yogyakarta," ujarnya.

**Raskin**

Pada 2009 ini, Pemerintah Kabupaten Temanggung ber-

harap alokasi beras miskin (raskin) jumlahnya lebih banyak dan bisa mencakup seluruh rumah tangga miskin (RTM) yang terdaftar. Dengan begitu, tidak ada lagi anggapan pemerintah tebang pilih dalam pemberian raskin akibat tidak semua RTM terdaftar menerima raskin, seperti yang terjadi pada 2007 dan 2008 lalu.

"Pemerintah Kabupaten Temanggung hanya pelaksanaan teknis penyaluran raskin. Kebijakan raskin dari Pemerintah Pusat. Jadi kalau ada yang terdaftar pada RTM namun tidak menerima raskin, itu bukan kesalahan Pemkab Temanggung," kata Kasub Ekonomi dan Produk Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung Djoko Sukirno.

Pada 2008, Pemerintah Pusat menetapkan pagu raskin untuk Kabupaten Temanggung sebanyak 61.6700 ton dari 61.672 RTM sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS). Dibanding tahun 2007 yang jumlah penerima raskin 51.001 RTM, lanjutnya, jumlah penerima raskin 2008 ada kenaikan sebanyak 10.669. Raskin telah habis disalurkan dengan harga Rp 4.000 per kilogram selama 10 bulan di tahun 2008.

Sementara untuk 2009 ini, Pemerintah Pusat belum mengeluarkan kebijakan alokasi raskin. Padahal pada 2008 lalu, kebijakan alokasi raskin sudah dikeluarkan pada bulan Desember 2007.

(W-8/M-3)-n

Val  
Val  
ek  
ls

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Desember 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005